

DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf13nk409>

Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit

Fajria Nur Rahmah

Prodi Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember; fajria629@gmail.com

Maya Weka Santi

Prodi Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember; mayaweka@polije.ac.id (koresponden)

Ervina Rachmawati

Prodi Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember; ervina_rachmawati@polije.ac.id

Demiawan Rachmatta Putro Mudiono

Prodi Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember; demiawanrpm@polije.ac.id

ABSTRACT

Previous studies have shown that there is a delay in the provision of outpatient medical records in hospitals across Indonesia, where the provision time is not in accordance with established standards. So a study is needed to find out the factors that cause delays in the provision of outpatient medical records in hospitals. The method used is a literature review by identifying 30 articles from Google Scholar and the Garuda Portal. The results of the data abstraction of 30 selected literature can be summarized by the factors causing the delay in the provision of outpatient medical records at hospitals in terms of the 5M element, the man factor, which is high workload and the number of medical record human resources is small, the money factor is the budget that has not been used properly, the material factor namely the medical record file was not found on the filing rack, material factors, namely the medical record file was not found on the filing rack, the machine factor, namely the condition and location of the filing room was not supportive.

Keywords: medical record; provision; lateness

ABSTRAK

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan di rumah sakit yang tersebar di Indonesia, dimana waktu penyediaan tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Maka diperlukan studi untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan di rumah sakit. Metode yang digunakan yaitu *literature review* dengan mengidentifikasi 30 artikel dari Google Scholar dan Portal Garuda. Hasil abstraksi data 30 literatur terpilih dapat dirangkum faktor penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan di rumah sakit ditinjau dari unsur 5M, pada faktor *man* yaitu beban kerja tinggi dan jumlah SDM perekam medis sedikit, faktor *money* adalah anggaran yang belum digunakan dengan baik, faktor *material* yaitu berkas rekam medis tidak ditemukan di rak *filing*, faktor *material* yaitu berkas rekam medis tidak ditemukan di rak *filing*, faktor *machine* yaitu kondisi dan lokasi ruang *filing* kurang mendukung.

Kata kunci: rekam medis; penyediaan; keterlambatan

PENDAHULUAN

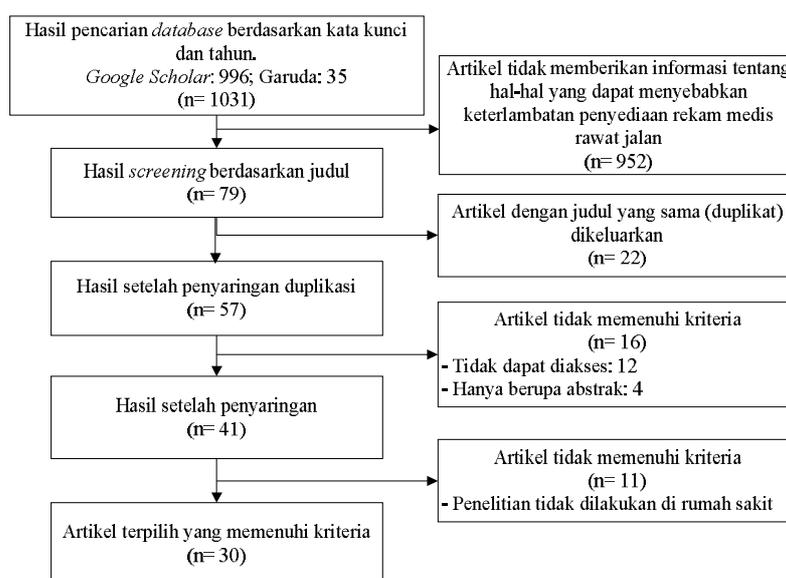
Latar Belakang

Kegiatan penyelenggaraan rekam medis pertama dimulai saat penerimaan pasien di tempat pendaftaran, kemudian diteruskan dengan penyediaan dokumen rekam medis sebagai media pencatatan data medis selama pasien mendapatkan pelayanan di rumah sakit. Kecepatan waktu penyediaan rekam medis juga menentukan cepat atau lambatnya pasien mendapatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Kemenkes RI (2008) telah menetapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) rumah sakit dimana waktu penyediaan rekam medis untuk pelayanan rawat jalan adalah ≤ 10 menit. Penelitian oleh Wulandari (2020) di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten menunjukkan bahwa berdasarkan hasil observasi hasil rata-rata waktu penyediaan berkas rekam medis rawat jalan adalah sebesar 11 menit. Hasil observasi dari 99 berkas ditemukan ditemukan 48,5% berkas memiliki waktu penyediaan > 10 menit.⁽¹⁾ Hal tersebut tidak sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal di rumah sakit tersebut, bahwa waktu penyediaan berkas rekam medis rawat jalan adalah ≤ 10 menit dari pasien mendaftar sampai berkas ditemukan atau disediakan oleh petugas. Supriadi (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa keterlambatan penyediaan rekam medis di poliklinik rawat jalan akan memperpanjang waktu tunggu pelayanan rawat jalan. Perawat akan terhambat untuk mengisi data awal yang dibutuhkan dokter dan dokter akan terhambat memeriksa pasien karena tidak ada dokumen rekam medis. Proses yang terhambat akan menurunkan tingkat kualitas pelayanan rawat jalan dan secara otomatis berdampak pada turunnya tingkat kepuasan pasien.⁽²⁾

Peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit menjadi kurang berhasil jika tidak didukung dengan sistem pengelolaan rekam medis yang baik dan benar. Berdasarkan penjelasan diatas, penyelenggaraan rekam medis merupakan faktor yang dapat menentukan baik atau buruknya pelayanan di suatu fasilitas kesehatan. Melihat pentingnya penyediaan rekam medis yang tepat waktu dalam menjaga mutu dan kualitas rumah sakit, maka penelitian ini bermaksud mengkaji lebih dalam mengenai faktor penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan di rumah sakit dengan metode *literature review*. Penulis mencoba melakukan sintesis terhadap penelitian-penelitian sebelumnya dengan melihat unsur 5M (*Man, Money, Material, Method, Machine*) yang menjadi penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur atau *literature review*. Pemilihan literatur atau artikel yang digunakan dalam penelitian ini ditelusuri dengan kata kunci “keterlambatan” AND “penyediaan” OR “distribusi” AND “rekam medis rawat jalan”. Pencarian literatur menggunakan sumber kepustakaan dari *Google Scholar* dan Portal Garuda. Pada tahap awal pencarian artikel berdasarkan kata kunci dan tahun diperoleh 996 artikel yang bersumber dari *database Google Scholar* dan 35 artikel dari Portal Garuda. Selanjutnya gabungan dari 1031 artikel tersebut disaring berdasarkan informasi yang diberikan, didapatkan sebanyak 79 artikel. Sebanyak 952 artikel dikeluarkan karena tidak memberikan informasi mengenai hal-hal yang menyebabkan keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan. Kemudian dieliminasi kembali, sebanyak 22 artikel dengan judul yang sama (duplikat) dikeluarkan. Artikel selanjutnya dikaji kelayakannya berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Sebanyak 16 artikel dieliminasi karena hanya berupa abstrak dan tidak dapat diakses. Hasil eliminasi didapatkan 41 artikel yang dapat diunduh secara penuh dan dari jumlah tersebut sebanyak 11 artikel dikeluarkan kembali karena penelitian tidak dilakukan di rumah sakit. Hasil seleksi tersebut ditetapkan 30 artikel terpilih.



Gambar 1. Alur pemilihan artikel

HASIL

Berdasarkan hasil pencarian literatur, peneliti menemukan 30 literatur terpilih yang kemudian dikaji terkait keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan di rumah sakit yang ditunjukkan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil penelusuran literatur

No	Penulis	Judul	Sumber	Hasil
1	Andria dan Sugiarti (2015)	Tinjauan Penyediaan Dokumen Rekam Medis di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya ⁽³⁾	Google Scholar	Jumlah petugas pemberi pelayanan masih kurang (<i>man</i>) Fasilitas rak penyimpanan kurang dan belum cukup menampung dokumen rekam medis (<i>machine</i>) Tidak digunakannya <i>outguide/</i> petunjuk keluar (<i>material</i>)
2	Ismawati <i>et al.</i> (2021)	Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Distribusi Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit TK. II Dustira Cimahi ⁽⁴⁾	Google Scholar	Kurangnya SDM bagian distribusi (<i>man</i>) Rak penyimpanan kurang (<i>machine</i>) Rangkap tugas oleh petugas distribusi (<i>man</i>)
3	Rahmawati <i>et al.</i> (2020)	Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di RSU Haji Surabaya ⁽⁵⁾	Google Scholar	Kualifikasi pendidikan petugas SMA, kedisiplinan waktu kurang kurang pelatihan (<i>man</i>) Kurangnya rak penyimpanan, komputer sering lemot, kurang <i>trolly</i> (<i>machine</i>) Dokumen rm tidak masuk rak (<i>material</i>) Anggaran yang tersedia belum digunakan dengan baik (<i>money</i>) Belum ada SOP, belum dilakukan evaluasi (<i>method</i>)
4	Anifah dan Maria (2016)	Penyediaan Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Pada Klinik Syaraf RSUD Tugurejo Prov. Jawa Tengah Periode Triwulan III Tahun 2016 ⁽⁶⁾	Google Scholar	Terjadinya <i>misfile</i> (<i>material</i>) Dokumen rekam medis dipinjam dan belum kembali (<i>material</i>) Perilaku petugas kurang konsisten (<i>man</i>) Kesalahan distribusi (<i>man</i>) Belum dilakukan evaluasi secara rutin (<i>method</i>)
5	Aprilia <i>et al.</i> (2020)	Identifikasi Penyebab Keterlambatan Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya ⁽⁷⁾	Google Scholar	<i>Man</i> : pengetahuan, dan pelatihan petugas kurang <i>Money</i> : belum ada anggaran untuk pelatihan dan <i>reward</i> <i>Method</i> : tidak ada SOP tentang penyediaan RM rawat jalan <i>Material</i> : lembaran kertas RM tipis dan mudah sobek; map palastik mudah rusak <i>Motivation</i> : petugas RM tidak pernah mendapat <i>reward</i> , pujian ataupun sertifikat penghargaan kinerja <i>Media</i> : ruang dan rak <i>filig</i> tidak cukup baik untuk menyimpan berkas RM

No	Penulis	Judul	Sumber	Hasil
6	Wulandari <i>et al.</i> (2020)	Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penyediaan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten ⁽¹⁾	Google Scholar	Kedisiplinan petugas (<i>man</i>) Berkas rekam medis (<i>material</i>) SINERGIS (<i>machine</i>) Dukungan dana untuk penghargaan (<i>money</i>)
7	Ritonga dan Wannara (2019)	Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Waktu Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Madani Tahun 2019 ⁽⁸⁾	Google Scholar	SDM terbatas (<i>man</i>) Latar belakang pendidikan bukan rekam medis (<i>man</i>) Disiplin petugas kurang baik (<i>man</i>) Peralatan penunjang kurang (<i>machine</i>) Sistem penyimpanan kurang baik (<i>method</i>) Cara kerja masih manual atau belum terkomputerisasi (<i>machine</i>)
8	Roviq <i>et al.</i> (2020)	Determinan Penyebab Keterlambatan Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Poli Gigi dan Mulut di RSAU Dr. Esnawan Antariksa Jakarta ⁽⁹⁾	Google Scholar	Petugas yang kurang berpengalaman dan kurang mendapatkan pelatihan atau pendidikan rekam medis (<i>man</i>) Alur distribusi yang lama pada rak tunggu distribusi DRM
9	Yulina dan Miharti (2017)	Tinjauan Waktu Penyediaan dan Faktor Penyebab Keterlambatan Pendistribusian Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta Tahun 2017 ⁽¹⁰⁾	Google Scholar	Tingginya beban kerja (<i>man</i>) Sistem penajajaran SNF (<i>method</i>) Tidak ada <i>jobdesk</i> petugas rekam medis (<i>method</i>) Aplikasi SIRS kurang mendukung (<i>machine</i>) Tidak tersedia mesin cetak <i>tracer</i> (<i>machine</i>) Penempatan rekam medis kurang efektif (<i>machine</i>) Ruang penyimpanan rekam medis kurang efektif (<i>machine</i>)
10	Supriadi dan Damayanti (2019)	Tinjauan Waktu Penyediaan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Rumah Sakit X di Tangerang Selatan ⁽²⁾	Google Scholar	Kesalahan dalam penyimpanan berkas rekam medis (<i>man</i>) Tidak berfungsinya mesin pencetak bukti transaksi (<i>machine</i>) Tidak tersedianya <i>tracer</i> (<i>material</i>)
11	Kotimah dan Ningsih (2017)	Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di RSUD Wates Tahun 2017 ⁽¹¹⁾	Google Scholar	Kurangnya SDM di bagian filing (<i>man</i>) Terjadinya <i>misfile</i> (<i>material</i>) Penumpukan bukti permintaan RM (<i>man</i>) Dokumen rekam medis yang tidak ditemukan di rak penyimpanan (<i>material</i>)
12	Hartanto <i>et al.</i> (2020)	Analisa Faktor yang Menyebabkan Lamanya Penyediaan Berkas Rekam Medis Pada Rawat Jalan di RS Islam Muhammadiyah Sumberrejo ⁽¹²⁾	Google Scholar	Lulusan rekam medis dan tenaga rekam medis terbatas (<i>man</i>) Dana yang ada belum memenuhi kebutuhan operasional di rekam medis (<i>money</i>) Jumlah rak belum cukup menampung berkas rekam medis (<i>machine</i>)
13	Pamungkas dan Miharti (2017)	Penyebab Lamanya Waktu Penyediaan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Lama di RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2017 ⁽¹³⁾	Google Scholar	Petugas salah meletakkan rekam medis (<i>man, material</i>) Komputer atau SIMRS <i>error</i> (<i>material</i>) Pengadaan sarana pendukung sudah diajukan namun belum terpenuhi keseluruhan (<i>money</i>)
14	Kristina <i>et al.</i> (2015)	Tinjauan Waktu Penyediaan Rekam Medis Pelayanan Rawat Jalan di Rumah Sakit Islam Pondok Kopi ⁽¹⁴⁾	Google Scholar	Kapasitas rak rekam medis sudah penuh sehingga sulit diambil (<i>machine</i>) Rekam medis salah simpan dan ada yang belum kembali dari unit rawat inap (<i>man, material</i>) Kurangnya SDM (<i>man</i>) Pencarian rekam medis inaktif yang aktif kembali membutuhkan waktu lebih lama karena jarak ruang penyimpanannya jauh (<i>machine</i>)
15	Ariandari <i>et al.</i> (2018)	Faktor Penyebab Keterlambatan Waktu Penyediaan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul ⁽¹⁵⁾	Google Scholar	Belum ada <i>reward</i> dan <i>punishment</i> (<i>money</i>) Mesin printer macet, fotokopi ngadat, komputer <i>error</i> / jaringan lambat (<i>machine</i>) Salah letak (<i>misfile</i>) dan berkas rekam medis masih di bangsal (<i>material</i>)
16	Suprismawati dan Miharti (2018)	Faktor Penyebab Keterlambatan Penyediaan Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal di RSUD Tidar Kota Magelang Tahun 2018 ⁽¹⁶⁾	Google Scholar	<i>Man</i> (SDM): jumlah petugas kurang <i>Material</i> (bahan): rak terlalu tinggi dan jarak antar rak terlalu berdekatan <i>Method</i> (cara kerja): SPM belum tercapai <i>Money</i> (uang): pengadaan sarana pendukung belum terpenuhi <i>Machines</i> (mesin): mesin cetak <i>tracer</i> macet
17	Widyasih dan Maria (2018)	Tinjauan Ketepatan Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di RSUD Prambanan Bulan September Tahun 2018 ⁽¹⁷⁾	Google Scholar	Petugas dibagian filing yang merangkap bertugas dibagian distribusi latar belakang bukan D3 rekam medis (<i>man</i>) Dikarenakan dokumen rekam medis <i>misfile</i> atau dokumen rekam medis yang tidak ditemukan di rak filing (<i>material</i>) Sistem di komputer pendaftaran <i>error</i> (<i>machine</i>)
18	Sari dan Ningsih (2018)	Standar Pelayanan Minimal Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Pelayanan Rawat Jalan di RS TK.II.04.05.01 Dr. Soedjono Magelang Tahun 2018 ⁽¹⁸⁾	Google Scholar	Kurangnya sumber daya manusia bagian filing (<i>man</i>) Jarak antar ruang filing dan klinik rumah sakit cukup jauh (<i>machine</i>) Dokumen rekam medis tidak ditemukan (<i>material</i>)
19	Muchtar dan Yulia (2017)	Tinjauan Pengembalian Rekam Medis Rawat Jalan dan Kecepatan Pendistribusian Rekam Medis ke Poliklinik di RS An-Nisa Tangerang ⁽¹⁹⁾	Google Scholar	Pengembalian rekam medis yang >1x24 jam (<i>man</i>)
20	Hotimah dan Harno (2018)	Ketepatan Waktu Penyediaan Berkas Rekam Medis Pasien Lama Rawat Jalan di RSKIA Sadewa Yogyakarta Tahun 2018 ⁽²⁰⁾	Google Scholar	Dokumen rekam medis yang belum di kembali dari bangsal (<i>man</i>)
21	Laidar dan Maria (2018)	Ketepatan Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Klinik Obgyn di RSU Sakina Idaman Bulan Agustus Tahun 2018 ⁽²¹⁾	Google Scholar	Dokumen rekam medis <i>misfile</i> (<i>man, material</i>) Petugas kurang memahami standar pedoman kebijakan yang diterapkan (<i>man</i>) Petugas rekam medis bagian penyediaan atau bagian filing masih dirasa kurang (<i>man</i>)
22	Ramadhani dan Anggina (2020)	Tinjauan Lama Pelaksanaan Pendistribusian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di RSI Siti Rahmah Padang ⁽²²⁾	Google Scholar	Tidak adanya mesin <i>tracer</i> (<i>machine</i>) Berkas belum kembali dari poliklinik (<i>man, material</i>) Jarak ruang penyimpanan ke poliklinik jauh (<i>machine</i>)

No	Penulis	Judul	Sumber	Hasil
				Tidak ada SOP yang mengatur berapa lama proses pendistribusian rekam medis (<i>method</i>)
23	Valentina (2016)	Tinjauan Lama Waktu Pendistribusian Rekam Medis pada Pasien Rawat Jalan di RSU Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2016 ⁽²³⁾	Google Scholar	Sistem penyimpanan sentralisasi (<i>method</i>) Jumlah petugas rekam medis terlalu sedikit dibandingkan dengan jumlah rekam medis yang di distribusikan (<i>man</i>) Tidak ada petugas khusus bagian pendistribusian rekam medis (<i>man</i>)
24	Fitriana dan Kurniadi (2016)	Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pengiriman Dokumen Rakam Medis dari Filing ke Poliklinik RSUD R.A. Kartini Jepara ⁽²⁴⁾	Google Scholar	Petugas tidak tahu tentang prosedur tetap dan batas waktu pelayanan dokumen (<i>man</i>) Sistem penomoran menggunakan Unit Numbering System (UNS), sistem penajajaran yaitu Terminal Digit Filing (TDF) (<i>method</i>) Filing rawat jalan tidak menggunakan tracer dan buku ekspedisi (<i>material</i>)
25	Muninggar (2017)	Ketepatan Waktu Penyediaan Berkas Rekam Medis Pasien Lama Rawat Jalan di RS TK.II Dr. Soedjono Magelang Tahun 2017 Triwulan I ⁽²⁵⁾	Google Scholar	Dokumen rekam medis yang belum kembali dari bangsal (<i>man, material</i>) Sarana prasarana penunjang (<i>machine</i>) SOP yang digunakan (<i>method</i>) Reward untuk petugas penyediaan (<i>money</i>) Penggunaan buku ekspedisi (<i>material</i>)
26	Dewi et al. (2021)	Strategi Percepatan Waktu Distribusi Dokumen Rekam Medis di RSU Dr. H. Koesnadi Bondowoso ⁽²⁶⁾	Google Scholar	Kurangnya pengetahuan petugas tentang SPO pendistribusian rekam medis (<i>man</i>) Kedisiplinan petugas sangat kurang (<i>man</i>) Jumlah petugas di filing kurang (<i>man</i>) Belum pernah ada reward kepada petugas (<i>money</i>) Tidak ada tracer di rak filing (<i>material</i>) Belum pernah dilaksanakan sosialisasi SPO pendistribusian rekam medis rawat jalan (<i>method</i>)
27	Zahra dan Herfiyanti (2021)	Faktor Penyebab Keterlambatan Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Kurnia Cilegon ⁽²⁷⁾	Google Scholar	Tingkat pendidikan petugas rekam medis belum sesuai standar yang telah ditetapkan (<i>man</i>) Anggaran dana dalam penyediaan rekam medis ada namun belum mencukupi kebutuhan (<i>money</i>) Kondisi rekam medis yang belum semuanya dalam keadaan baik (<i>material</i>) Berkas dipinjam oleh bagian casemix (<i>material</i>) Tidak adanya evaluasi terkait SOP yang berlaku (<i>method</i>) Jumlah rak penyimpanan belum memadai (<i>machine</i>)
28	Yusuf et al. (2020)	Determinan Penyebab Keterlambatan Rekam Medis pada Poli Penyakit Dalam di RSAU Dr. Esnawan Antariksa Jakarta Tahun 2019 ⁽²⁸⁾	Google Scholar	Hanya terdapat satu variabel yang berhubungan dengan keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis pada poli rawat jalan penyakit dalam yaitu, variabel keterampilan petugas pendaftaran, dengan nilai $p=0,029$ artinya $p<0,05$ sehingga dapat berpengaruh terhadap keterlambatan penyediaan rekam medis di poli penyakit dalam.
29	Maryati (2015)	Beban Kerja Petugas Filing Terhadap Rata-Rata Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan ⁽²⁹⁾	Portal Garuda	Hasil uji statistik didapatkan nilai signifikansi 0,003 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien korelasi $R = 0,983$, sehingga beban kerja petugas filing memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap rata-rata waktu penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan di RSUI Yaksi Gemolong Sragen.
30	Sucipto dan Purnama (2019)	Analisis Faktor Penyediaan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Poli Penyakit Dalam RSU Kota Tangerang Selatan ⁽³⁰⁾	Portal Garuda	Sistem penyimpanan berkas RSU sentralisasi dengan penajajaran straight numbering system (<i>method</i>) Banyaknya berkas yang menumpuk dan ruang penyimpanan yang kurang memadai (<i>machine</i>)

Dari 30 literatur terpilih dapat dirangkum, faktor *man* yang menjadi penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan di rumah sakit antara lain beban kerja tinggi dan jumlah SDM perekam medis masih sedikit (dibahas 13 artikel); kurangnya ketelitian petugas rekam medis (dibahas 7 artikel); kurangnya kedisiplinan petugas rekam medis (dibahas 6 artikel); pengetahuan dan keterampilan petugas rekam medis masih kurang (diungkap 6 artikel); pendidikan petugas bukan lulusan perekam medis (dibahas 3 artikel); dan kurangnya kedisiplinan petugas bangsal maupun poli (dibahas 1 artikel). Faktor *method* yang menjadi penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan di rumah sakit yaitu belum ada SPO terkait penyediaan rekam medis (dibahas 3 artikel); belum pernah dilakukan evaluasi (dibahas 3 artikel); kelemahan pada sistem penajajaran dan penyimpanan rekam medis (dibahas 3 artikel); pelaksanaan pendistribusian rekam medis masih manual (dibahas 3 artikel); perbedaan persepsi antar petugas RM tentang kebijakan yang digunakan rumah sakit terkait standar waktu penyediaan rekam medis rawat jalan (dibahas 2 artikel); SPO yang tersedia belum pernah disosialisasikan (dibahas 1 artikel); dan tidak ada *job description* perekam medis (dibahas 1 artikel). Faktor *money* yang menjadi penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan di rumah sakit yaitu ketersediaan anggaran (dibahas 9 artikel). Faktor *material* yang menjadi penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan di rumah sakit yaitu berkas rekam medis tidak ditemukan di ruang filing (dibahas 17 artikel); tracer tidak digunakan dengan baik (dibahas 4 artikel); kerusakan pada bahan fisik rekam medis (dibahas 3 artikel); rekam medis inaktif yang aktif kembali (dibahas 1 artikel); dan formulir pendaftaran yang habis (dibahas 1 artikel). Faktor *machine* yang menjadi penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan di rumah sakit yaitu kondisi dan lokasi ruang filing kurang mendukung (dibahas 9 artikel); kapasitas penampungan rak filing terbatas (dibahas 6 artikel); dan adanya gangguan ketika menggunakan sistem komputerisasi (SIMRS) (dibahas 5 artikel).

PEMBAHASAN

Faktor Man Penyebab Keterlambatan Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit

Man yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada sumber daya manusia (SDM) yang terlibat secara langsung dalam kegiatan penyediaan dokumen rekam medis rawat jalan. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat

bahwa faktor manusia atau SDM yang menjadi penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan di rumah sakit disebabkan oleh beban kerja tinggi dan jumlah SDM perekam medis sedikit, kurangnya ketelitian dan kedisiplinan petugas rekam medis, pengetahuan dan keterampilan petugas masih kurang, pendidikan petugas bukan lulusan perekam medis, dan kurangnya kedisiplinan petugas bangsal maupun poli. Faktor *man* yang paling dominan adalah beban kerja tinggi dan jumlah SDM perekam medis sedikit.

Kurangnya jumlah SDM di unit rekam medis mengakibatkan tingginya beban kerja petugas rekam medis. Penelitian yang dilakukan di RS TK. II 04.05.01 Dr. Soedjono Magelang, dengan jumlah SDM rekam medis 7 orang petugas *filing* yang ada tidak sebanding dengan jumlah pasien berobat yang setiap hari semakin meningkat dan hal tersebut berpengaruh dalam proses penyediaan rekam medis.⁽¹⁸⁾ Adanya ketidaksesuaian antara jumlah petugas dengan beban kerja petugas menyebabkan terjadinya keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan. Berdasarkan Permenkes Nomor 30 Tahun 2019 tertulis tentang jumlah dan kualifikasi SDM disesuaikan dengan hasil analisis beban kerja serta kebutuhan dan kemampuan pelayanan di rumah sakit.

Faktor *Money* Penyebab Keterlambatan Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit

Money yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber dana atau anggaran yang disediakan rumah sakit untuk unit kerja rekam medis. Dalam hal ini, berdasarkan hasil studi literatur keterlambatan penyediaan rekam medis berdasarkan faktor keuangan adalah ada tidaknya ketersediaan anggaran untuk mendukung proses penyediaan rekam medis. Hasil penelitian lain oleh Pamungkas (2017) menuliskan berdasarkan faktor *money* bahwa permintaan untuk pengadaan sarana pendukung dalam pelayanan, penyimpanan, dan pendistribusian sudah diajukan ke atasan, namun belum terpenuhi secara keseluruhan.⁽¹³⁾ Apabila dana untuk pengadaan sarana pendukung kurang tercukupi, dampak yang ditimbulkan dapat menghambat proses pelayanan penyediaan rekam medis.

Selain anggaran dana untuk penyediaan sarana penunjang kegiatan rekam medis, anggaran dana juga dibutuhkan untuk pemberian penghargaan (*reward*) kepada petugas rekam medis. Pemberian *reward* dapat meningkatkan motivasi petugas rekam medis dalam bekerja. Untuk itu pentingnya memperhatikan dan menyusun sistem anggaran di unit kerja rekam medis terkait pengadaan dan penyediaan baik sarana dan prasarana maupun untuk *reward* demi menunjang proses penyediaan rekam medis.

Faktor *Method* Penyebab Keterlambatan Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit

Method yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode atau tata cara kerja yang digunakan untuk mempermudah proses penyediaan dokumen rekam medis. Berdasarkan hasil identifikasi pada beberapa literatur menuliskan bahwa rumah sakit belum menyediakan SPO penyediaan rekam medis secara jelas dan terdokumentasi, sehingga pada proses pelaksanaannya hanya berdasarkan informasi dari petugas sebelumnya. Hal ini dapat menyebabkan informasi yang tidak jelas dan berpengaruh pada terjadinya keterlambatan penyediaan dokumen rekam medis.

Hasil lainnya pada studi literatur review ditemukan salah satu penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis adalah belum dilakukan evaluasi tentang penyediaan rekam medis. Evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja petugas rekam medis agar lebih baik dalam bekerja. Sejalan dengan penelitian Pertiwi (2019) yang menyebutkan evaluasi penyelenggaraan rekam medis diharapkan mampu mengidentifikasi kendala dan penyebab sedini mungkin untuk kemudian dicari jalan keluarnya atau solusi dari permasalahan tersebut.⁽³¹⁾

Penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis lainnya adalah karena rumah sakit mengguakan sistem penjajaran SNF (*Straight Numerical Filing*) dan sistem penyimpanan sentralisasi. Penelitian oleh Yulina (2017) menyatakan sistem penjajaran SNF mengharuskan petugas *filing* menyisir satu per satu rak *filing* jika ada berkas rekam medis yang *misfile* dan menyebabkan keterlambatan penyediaan rekam medis.⁽¹⁰⁾ Kelemahan untuk sistem penyimpanan rekam medis yang dilakukan secara sentralisasi, sebagai contoh ruang penyimpanan rekam medis berada di lantai 3 sementara tempat pendaftaran poliklinik penyakit dalam berada di lantai satu begitu juga dengan poli rawat jalan lain berpencar lantai. Hasil penelitian Valentina (2016) menunjukkan 87,87% petugas rekam medis di RS Imelda Pekerja Indonesia Medan mengatakan sistem penyimpanan sentralisasi memperlambat pendistribusian rekam medis yang dibuktikan dengan sibuknya petugas karena harus menangani berkas rekam medis unit rawat inap dan unit rawat jalan.⁽²³⁾

Keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan lainnya disebabkan oleh proses pendistribusian rekam medis yang pengerjaannya masih manual. Hal ini terjadi di rumah sakit yang tempat penyimpanan rekam medis berjauhan jaraknya dengan tempat pendaftaran dan pelayanan rawat jalan. Proses distribusi rekam medis manual bisa dialihkan dengan sistem terkomputerisasi untuk mendukung penyediaan rekam medis yang cepat dan tepat.

Faktor *Method* Penyebab Keterlambatan Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit

Material dalam penelitian ini merujuk pada bahan yang digunakan dalam proses penyediaan dokumen rekam medis, yaitu dokumen rekam medis dan *tracer*. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa faktor *material* penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan di rumah sakit disebabkan oleh berkas rekam medis tidak ditemukan di rak *filing*, *tracer* tidak digunakan dengan baik, kerusakan pada bahan fisik rekam medis, rekam medis inaktif yang aktif kembali, dan formulir pendaftaran habis.

Faktor *material* yang dominan adalah berkas rekam medis yang tidak ditemukan di rak *filing*. Rekam medis tersebut bisa jadi salah letak (*misfile*) atau berkas belum kembali ke ruang *filing* setelah dipinjam pihak lain, seperti bagian klaim BPJS atau unit rawat inap. Hal ini terjadi karena petugas saat melakukan penyimpanan berkas rekam medis yang kembali ke Instalasi Rekam Medis sering tidak sesuai penempatannya dan melanggar SPO

penyimpanan.⁽²⁾ Jika rekam medis yang dibutuhkan tidak ditemukan di rak penyimpanan sebagaimana mestinya, maka akan membutuhkan waktu untuk mencari keberadaan berkas tersebut hingga ketemu. Berdasarkan buku Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis di Rumah Sakit, “Seseorang yang menerima atau meminjam rekam medis berkewajiban mengembalikan dalam keadaan baik dan tepat waktunya”.

Faktor *Machine* Penyebab Keterlambatan Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit

Machine yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mesin atau alat yang berfungsi sebagai penunjang yang memudahkan proses penyediaan rekam medis rawat jalan di rumah sakit. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa faktor *machine* penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan di rumah sakit disebabkan karena kondisi dan lokasi ruang *filing* kurang mendukung, kapasitas penampungan rak *filing* terbatas, dan adanya gangguan ketika menggunakan sistem komputerisasi (SIMRS).

Hasil penelitian Sucipto dan Purnama (2019), berdasarkan temuannya sebanyak 46% dari tata kelola ruangan rekam medis tidak sesuai, dimana lokasi ruang *filing* berada terpisah 3 lantai dengan tempat pendaftaran dan poliklinik. Hasil pengukuran waktu dari proses pendaftaran-pencarian-pencatatan-distribusi membutuhkan waktu lebih dari 47 menit.⁽³⁰⁾ Menurut Depkes RI (2006) dalam buku Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis di Rumah Sakit, terdapat persyaratan ruang penyimpanan rekam medis diantaranya adalah letak ruangan harus strategis sehingga memudahkan pengambilan, penyimpanan dan distribusi.

Penelitian sebelumnya menyebutkan, penyebab lain penyediaan rekam medis menjadi lambat di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya adalah karena fasilitas rak penyimpanan yang kurang cukup untuk menampung dokumen rekam medis, sehingga dokumen yang masih aktif harus tercecer di bawah lantai.⁽³⁾ Terbatasnya kapasitas penggunaan rak *filing* membuat berkas rekam medis tidak tersimpan dengan baik. Hal ini berpotensi menyebabkan kerusakan pada lembaran formulir dan map berkas, bahkan kejadian berkas tidak ditemukan (*misfile*).

Sistem informasi dapat mengalami kesalahan yang membuat sistem berjalan tidak normal (*error*) seperti *hang*, aplikasi tertutup tiba-tiba, tampilan layar hitam. Kesalahan tersebut dapat terjadi karena kesalahan dari manusia sebagai pembuat sistem ataupun karena sistem yang dibuat tidak kompatibel dengan *hardware* dan *software* pendukung yang digunakan. Seperti hasil penelitian oleh Supriadi (2019) di RS X di Semarang, jika terjadi *error* pada SIMRS maka komunikasi unit pendaftaran pasien dengan unit rekam medis terpaksa menggunakan telepon dan bahkan perawat dari poli langsung datang ke URM untuk mengambil rekam medis.⁽²⁾

KESIMPULAN

Hasil abstraksi data 30 literatur terpilih dapat dirangkum faktor penyebab keterlambatan penyediaan rekam medis rawat jalan di rumah sakit, ditinjau dari unsur 5M (*Man, Money, Material, Method, Machine*) paling banyak ditemukan pada faktor *man* yaitu beban kerja tinggi dan jumlah SDM perekam medis sedikit (dibahas 13 artikel); faktor *money* yaitu ketersediaan anggaran (dibahas 9 artikel); faktor *material* yaitu berkas rekam medis tidak ditemukan di rak *filing* (dibahas 17 artikel); faktor *machine* yaitu kondisi dan lokasi ruang *filing* kurang mendukung (dibahas 9 artikel).

Penulis menyarankan kepada rumah sakit terutama unit rekam medis perlu melakukan perhitungan beban kerja dan penambahan SDM khususnya bagian *filing* dan distribusi. Unit rekam medis perlu menyusun perencanaan anggaran dan pengajuan operansional untuk penambahan fasilitas seperti rak *filing*, *tracer*, dan dana pengembangan SDM seperti pelatihan dan penghargaan (*reward*). Petugas *filing* seharusnya memaksimalkan penggunaan *tracer* guna *monitoring* berkas, selain itu pihak rumah sakit sebaiknya membuat perencanaan jangka panjang terkait penyesuaian tata letak dan tata ruang rekam medis yang memenuhi standar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Wulandari D, Wicaksono AP, Deharja A. Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penyediaan Berkas Rekam Medis RJ di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. *J-REMI J Rekam Med Dan Inf Kesehat*. 2020;1(3):247–54.
2. Supriadi, Damayanti DP. Tinjauan Waktu Penyediaan Berkas Rekam Medik Rawat Jalan Rumah Sakit X di Tangerang Selatan. *J Adm Bisnis Terap*. 2019;2(1):1–8.
3. Andria FD, Sugiarti I. Tinjauan Penyediaan Dokumen Rekam Medis di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. *J Manaj Inf Kesehat Indones*. 2015;3(2):51–7.
4. Ismawati I, Yulianti NA, Sari I. Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Distribusi Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit TK II Dustira Cimahi. *Cerdika J Ilm Indones*. 2021;1(7):815–20.
5. Rahmawati MA, Nuraini N, Hasan DA. Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di RSU Haji Surabaya. *J-REMI J Rekam Med Dan Inf Kesehat*. 2020;1(4):511–8.
6. Anifah IN, Maria RF. Penyediaan Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Pada Klinik Syaraf RSUD Tugurejo Provinsi Jawa Tengah Periode Triwulan III Tahun 2016. Yogyakarta: Stikes Jenderal Achmad Yani; 2016.
7. Aprilia ADK, Nurmawati I, Wijayanti RA. Identifikasi Penyebab Keterlambatan Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya Tahun 2020. *J-REMI J Rekam Med Dan Inf Kesehat*. 2020;1(4):630–8.
8. Ritonga ZA, Wannara AJ. Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Waktu Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan Di RSU Madani Tahun 2019. *J Ilm Perekam Medis Dan Inf Kesehat Imelda*. 2020;5(1):85–97.
9. Roviq A, Soepangat S, Windiyaningsih C, Damayanti I. Determinan Penyebab Keterlambatan Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Poli Gigi dan Mulut di RSAU dr. Esnawan Antariksa Jakarta Tahun 2019. *J Manaj dan Adm Rumah Sakit Indones*. 2020;4(1):89–97.

10. Yulina, Miharti R. Tinjauan Waktu Penyediaan dan Faktor Penyebab Keterlambatan Pendistribusian Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta Tahun 2017. Yogyakarta: Stikes Jenderal Achmad Yani; 2017.
11. Kotimah D. Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di RSUD Wates Tahun 2017 [Internet]. Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta; 2017. Tersedia pada: <http://repository.unjaya.ac.id/id/eprint/2072>
12. Hartanto YD, Sudalhar P, Yudha TW. Analisa Faktor yang Menyebabkan Lamanya Penyediaan Berkas Rekam Medis Pada Rawat Jalan di Rumah Sakit Islam Muhammadiyah Sumberrejo. *J Hosp Sci*. 2020;4(1):134–40.
13. Pamungkas PN. Penyebab Lamanya Waktu Penyediaan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Pasien Lama di RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2017. Yogyakarta: Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta; 2017.
14. Kristina I, Ambarwati, Putra YS. Tinjauan Waktu Penyediaan Rekam Medis Pelayanan Rawat Jalan di Rumah Sakit Islam Jakarta Pondok Kopi. *Medicordhif*. 2015;02(01):28–40.
15. Ariandari UD, Ningsih KP, Hardjo K. Faktor Penyebab Keterlambatan Waktu Penyediaan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Yogyakarta: Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta; 2018.
16. Suprismawati, Miharti R. Faktor Penyebab Keterlambatan Penyediaan Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal di RSUD Tidar Kota Magelang Tahun 2018. Yogyakarta: Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta; 2018.
17. Widayasi M, Maria RF. Tinjauan Ketepatan Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di RSUD Prambanan Bulan September Tahun 2018. Yogyakarta: Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.; 2018.
18. Sari SSN, Ningsih KP. Standar Pelayanan Minimal Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Pelayanan Rawat Jalan di Rumah Sakit TK. II 04. 05. 01 Dr. Soedjono Magelang Tahun 2018. Yogyakarta: Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta; 2018.
19. Muchtar RD, Yulia N. Tinjauan Pengembalian Rekam Medis Rawat Jalan dan Kecepatan Pendistribusian Rekam Medis ke Poliklinik di Rumah Sakit An-Nisa Tangerang. *INOHIM*. 2017;5(1):109–13.
20. Hotimah AH, Harno. Ketepatan Waktu Penyediaan Berkas Rekam Medis Pasien Lama Rawat Jalan di RSKIA Sadewa Yogyakarta Tahun 2018. Yogyakarta: Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta; 2018.
21. Laidar MAN, Maria RF. Ketepatan Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Klinik Obgyn di Rumah Sakit Umum Sakina Idaman Bulan Agustus Tahun 2018. Yogyakarta: Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta; 2018.
22. Rahmadhani, Anggina S. Tinjauan Lama Pelaksanaan Pendistribusian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di RSI Siti Rahmah Padang. *Adm Heal Inf J*. 2020;1(1):20–6.
23. Valentina. Hubungan Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Dengan Kepuasan Pasien Pada Bagian Pendaftaran Di Rumah Sakit Umum Permata Bunda Medan. *J Ilm Perekam dan Inf Kesehat Imelda*. 2020;5(1):40–4.
24. Fitriana E, Kurniadi A. Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Pengiriman Dokumen Rekam Medis dari Filing ke Poliklinik RSUD RA Kartini Jepara Tahun 2016. *Dinus*; 2016.
25. Muningsgar P. Ketepatan Waktu Penyediaan Berkas Rekam Medis Pasien Lama Rawat Jalan di Rumah Sakit TK.II Dr. Soedjono Magelang Tahun 2017 Triwulan I. Yogyakarta: Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta; 2017.
26. Dewi I, Erawantini F, Nuraini N, Alfiansyah G. Strategi Percepatan Waktu Distribusi Dokumen Rekam Medis di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso. *J-REMI J Rekam Med Dan Inf Kesehat*. 2021;2(4):554–60.
27. Zahra AA, Herfiyanti L. Faktor Penyebab Keterlambatan Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Kurnia Cilegon. *Cerdika J Ilm Indones*. 2021;1(7):761–74.
28. Yusuf NI, Windiyarningsih C, Soepangat S. Determinan Penyebab Keterlambatan Rekam Medis Pada Poli Penyakit Dalam Di RSAU DR. Esnawan Antariksa Jakarta Tahun 2019. *J Manaj dan Adm Rumah Sakit Indones*. 2020;4(1):122–33.
29. Maryati W. Beban Kerja Petugas Filing Terhadap Rata-Rata Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan. *J Manaj Inf Kesehat Indones*. 2015;3(2):89–95.
30. Sucipto, Purnama F. Analisis Faktor Penyediaan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Poli Penyakit dalam RSUD Kota Tangerang Selatan. *Indones Heal Inf Manag J*. 2019;7(1):22–30.
31. Pertiwi J. Systematic Review: Faktor Yang Mempengaruhi Akurasi Koding Diagnosis Di Rumah Sakit. *SMIKNAS*. 2019;41–50.